

ABSTRAK

Ranti Ajeng Alfitriani, 2024. PENGARUH PENGGUNAAN MASKER PEPAYA DICAMPUR DENGAN MADU TERHADAP KEKENYALAN KULIT WAJAH PADA USIA 25-40TAHUN, Program Studi: Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Dosen Pembimbing: Dr. Susilowati, M.Pd.

Permasalahan kulit yang sering dialami pada wanita saat ini adalah penuaan dini yang diakibatkan kurangnya kepedulian terhadap perawatan kulit wajah dan terlalu banyak terkontaminasi oleh kosmetika. Salah satu cara untuk mengantisipasi hal tersebut adalah dengan cara melakukan perawatan kulit wajah. Cara merawat wajah agar tetap kencang dan kenyal yaitu salah satunya menggunakan masker wajah. Pada khalayak umum banyak masker wajah yang masih mengandung zat kimia yang berbahaya bagi kulit. Dalam penelitian ini, peneliti membuat masker wajah yang hampir 100% alami yaitu menggunakan bahan buah pepaya dan dicampur dengan madu. Hal ini sangat berpengaruh besar pada permasalahan kulit yaitu penuaan dini, karena masker wajah ini memiliki fungsi untuk mengencangkan kulit, melembabkan serta memberi tekstur kenyal pada kulit wajah sehingga kulit wajah terlihat lebih segar dan sehat. Penelitian ini memiliki tolak ukur variabel bebas yaitu Masker Wajah, Pepaya, Madu. Sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu Kekenyalan kulit usia 25-40 tahun. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen terikatnya diukur dalam bentuk angka-angka, kemudian dicari ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut dan dikemukakan seberapa besar pengaruhnya. Dari hasil 60 sampel yang memenuhi syarat yaitu wanita usia 25-40 tahun di daerah Rangkuti asri yang memiliki permasalahan kulit penuaan dini. Setelah terkumpul 60 sampel, peneliti melakukan observasi dengan mengambil data dari sampel yang mempunyai masalah kulit penuaan dini. Peneliti melakukan Uji Organoleptik dan Efektivitas Masker Wajah Pepaya dicampur dengan Madu terhadap kekenyalan kulit. Peneliti membuat eksperimen sebanyak 4 sampel yaitu perbandingan komposisi dari masker wajah pepaya dicampur madu. Cara pembuatan dari masker wajah pepaya dicampur madu terhadap kekenyalan kulit yaitu mencampurkan 5ml Madu dengan dicampur 6gr pepaya. Komposisi madu dalam masker wajah pepaya memberikan tekstur lengket sehingga mudah untuk mengencangkan dan melembabkan serta kulit terasa lebih kenyal dan sehat. Untuk pengaruh dan hasil yang diterima atau dirasakan responden yang memiliki masalah kulit yaitu penuaan dini, kulit terasa lebih kenyal, lembab, serta kulit terasa lebih kencang bahkan terlihat lebih sehat dan kenyal setelah pemakaian masker wajah pepaya dengan perbandingan komposisi yang telah disebutkan.

Kata Kunci: Masker wajah, Pepaya, Penuaan dini.

ABSTRACT

Ranti Ajeng Alfitriani, 2024. THE EFFECT OF USING PAPAYA MASK MIXED WITH HONEY ON FACIAL SKIN SUPERFLUENCE AT AGE 25-40 YEARS, Study Program: Family Welfare Vocational Education, Faculty of Engineering, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Supervisor: Dr. Susilowati, M.Pd.

Skin problems that are often experienced by women today are premature aging caused by a lack of concern for facial skin care and too much contamination by cosmetics. One way to anticipate this is by doing facial skin care. One way to care for the face to keep it firm and supple is to use a facial mask. In the general public, many facial masks still contain chemicals that are harmful to the skin. In this study, researchers made a facial mask that was almost 100% natural, namely using papaya fruit and mixed with honey. This has a very big influence on skin problems, namely premature aging, because this facial mask has a function to tighten the skin, moisturize and give a supple texture to the facial skin so that the facial skin looks fresher and healthier. This study has a benchmark for independent variables, namely Face Mask, Papaya, Honey. While for the dependent variable, namely Skin elasticity aged 25-40 years. This study is a type of quantitative experimental research, the bound is measured in the form of numbers, then it is sought whether there is an influence between the two variables and how much influence it has. From the results of 60 samples that meet the requirements, namely women aged 25-40 years in the Rangkuti Asri area who have premature aging skin problems. After collecting 60 samples, the researcher conducted observations by taking data from samples that had premature aging skin problems. The researcher conducted an Organoleptic Test and the Effectiveness of Papaya Face Masks mixed with Honey on skin elasticity. The researcher made an experiment of 4 samples, namely a comparison of the composition of papaya face masks mixed with honey. The method of making a papaya face mask mixed with honey on skin elasticity is to mix 5ml of Honey with 6gr of papaya. The composition of honey in papaya face mask provides a sticky texture so that it is easy to tighten and moisturize and the skin feels more supple and healthy. For the effects and results received or felt by respondents who have skin problems, namely premature aging, the skin feels more supple, moist, and the skin feels tighter and even looks healthier and supple after using papaya face mask with the composition comparison that has been mentioned.

Keywords: Face mask, Papaya, Premature aging.